

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian dengan metode survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan meminta tanggapan dari responden, baik langsung maupun tidak langsung. Kuesioner digunakan sebagai alat bantu dalam penelitian survei (Suliyanto, 2006:68). Penelitian ini menggunakan penelitian *descriptive correlation* dengan pendekatan *cross sectional*. Notoatmodjo (2005) mendefinisikan *descriptive correlation* yaitu penelitian atau penelaah hubungan antara dua variabel pada suatu situasi kelompok subyek. Nursalam (2011), mendefinisikan *cross sectional* (hubungan dan asosiasi) adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali atau pada saat yang sama, sehingga dapat diketahui hubungan gaya kepemimpinan terhadap mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas Long Ikis.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah setiap subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2003).

Populasi merupakan keseluruhan dari suatu objek yang karakteristiknya akan diduga atau sedang diamati (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perawat

pelaksana keperawatan di Puskesmas Induk dan perawat Puskesmas pembantu sebanyak 35 orang.

Tabel 3.1. Populasi Perawat di Puskesmas Long Ikis

No	Tempat Tugas	Jumlah Perawat	Persen
1.	Puskesmas Induk	19	61,4%
2.	Pusban desa Semuntai	2	6,5%
3.	Pusban desa Lombok	1	3,2%
4.	Pusban desa Tajur	2	6,5%
5.	Pusban desa Lampi	1	3,2%
6.	Pusban desa Olung	1	3,2%
7.	Pusban desa Kayungo Sari	1	3,2%
8.	Pusban desa Krayan Bahagia	1	3,2%
9.	Pusban desa Tajer Mulya	1	3,2%
10.	Pusban desa Krayan Jaya	1	3,2%
11.	Pusban desa Simpang pait	1	3,2%
12.	Pusban desa Jemparing	1	3,2%
13.	Pusban desa Sawit Jaya	1	3,2%
14.	Pusban desa Atang Pait	1	3,2%
15.	Pusban desa Brewe	1	3,2%
	Total	35	100%

Sumber : data profil Puskesmas Long Ikis 2018

## 2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2005). Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010).

Adapun kriteria sampel yang akan diteliti adalah :

### a. Kriteria inklusi

- 1) Perawat bersedia menjadi responden
- 2) Perawat pelaksana keperawatan baik di rawat jalan, rawat inap dan Perawat Pusban

#### b. Kriteria eksklusi

- 1) Perawat tidak bersedia menjadi responden
- 2) Perawat yang memegang jabatan struktural (Pimpinan Puskesmas / Kepala TU)
- 3) Perawat yang sedang mengikuti tugas belajar

Teknik pengambilan sampling menggunakan *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil penelitian ini adalah 35 perawat.

### C. Waktu dan tempat Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah sejak kurang lebih 5 (lima) bulan, yaitu pada bulan Agustus 2019 peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas, bulan November 2019 melakukan penelitian dan bulan April – Juni 2020 pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

#### 2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas adalah di Puskesmas Krayan Kecamatan Long Ikis Kabupaten paser dan tempat penelitian di Puskesmas Long Ikis Kecamatan Long Ikis Kabupaten paser.

#### D. Definisi Operasional

Variabel adalah suatu observasi atau pengukuran yang dapat memperkirakan rentang nilai sampai beberapa dimensi (Nursalam,2003) Identifikasi variabel:

##### 1. Variabel independen

Adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi Variabel lain (Azwar, 2005:62). Variabel independen dalam Penelitian ini adalah gaya kepemimpinan Transformasional dan gaya kepemimpinan Transaksional.

##### 2. Variabel dependen

Adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain (Azwar, 2005:62). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah mutu pada pelayanan kesehatan.

Ada dua gaya kepemimpinan yang menjadi perhatian utama para pakar organisasi, yaitu Transformasional dan Transaksional *leadership* (Benyamin and Flynn, 2006 : 216). Variabel kepemimpinan diukur dengan menggunakan *Multifactor Leadership Questionnaire* (MLQ) dari Bass dan Avolio (2000) dalam penelitian Farantia (2016), yang dimodifikasi peneliti untuk disesuaikan dengan responden dan tempat penelitian. Variabel mutu pelayanan kesehatan berdasarkan dimensi mutu pelayanan kesehatan *reliability, assurance, tangible, Empathy, responsiveness*.

Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala & Hasil
1.	Independen: Gaya Kepemimpinan Transformasio nal	<p>1. <i>Idealized influence-Charisma</i> Faktor yang melihat karisma dari seorang pemimpin, apakah pemimpin memiliki pengaruh yang kuat , berkomitmen dan rasa percaya diri yang tinggi</p> <p>2. <i>Inspiration Motivation</i> Menumbuhkan ekspektasi, membangkitkan optimisme dan bawahan antusias tinggi dari</p>	<p>1. Menanamkan rasa bangga, dan percaya diri</p> <p>2. Mengutamakan kepentingan kelompok</p> <p>3. Membicarakan nilai dan keyakinan</p> <p>4. Menjelaskan kesadaran yang kuat terhadap tujuan dan kebersamaan</p> <p>1. Optimis dalam dialog masa depan</p> <p>2. Penuh semangat</p> <p>3. Keyakinan akan tercapainya tujuan</p>	Interval Hasil : Tingkat korelasi yang paling dominan menentukan gaya kepemimpinan
		<p>3. <i>Intellectual Stimulation</i> Mampu mendorong bawahannya untuk menyelesaikan permasalahan secara cermat dan rasional</p> <p>4. <i>Individualized Consideration</i> Pemimpin mampu memahami perbedaan individual bawahannya</p>	<p>1. Menguji asumsi secara kritis</p> <p>2. Mencari perspektif dan cara berbeda dalam menyelesaikan masalah</p> <p>1. Membantu mengembang kan diri anggota</p> <p>2. Meluangkan waktu untuk melatih dan mengajari</p>	
2.	Gaya Kepemimpinan	1. <i>Contingent Reward</i>	1. Memberikan harapan	

	Transaksional	<p>Jika pekerjaan yang dilakukan memenuhi target dan sesuai prosedur maka akan mendapat imbalan sesuai yang telah ditetapkan pimpinan.</p> <p>2. <i>Active Management By exception</i> Pimpinan secara aktif dan ketat memantau pekerjaan bawahan agar tidak terjadi kesalahan</p>	<p>atas kinerja yang tercapai</p> <p>2. Memberikan bantuan atas usaha dan upaya</p> <p>3. Mengarahkan perhatian atas kegagalan</p> <p>1. Memperhatikan kekeliruan dari suatu standar</p> <p>2. Mencermati kesalahan-kesalahan</p> <p>3. Mengarahkan untuk bekerja sesuai prosedur</p>	
		<p>3. <i>Passive Management By Exception</i> Pimpinan baru bertindak bila ada kegagalan dalam proses pencapaian tujuan</p>	<p>1. Tidak campur tangan sebelum masalah menjadi serius</p> <p>2. Tidak perlu evaluasi kinerja bila target tercapai</p> <p>3. Ada masalah baru ambil tindakan</p>	
4.	Dependen Mutu Pelayanan Kesehatan	<p>1. <i>Reliability</i> (dapat dipercaya)</p> <p>2. <i>Assurance</i> (jaminan)</p> <p>3. <i>Tangible</i> (nyata / tampak)</p>	<p>1. Mampu memberikan pelayanan dengan segera dan tepat</p> <p>2. Pelayanan yang diberikan memuaskan</p> <p>1. Kompetensi pelayanan kesehatan</p> <p>2. Keamanan dari pelayanan</p> <p>1. Penampilan fasilitas fisik</p>	<p>Ordinal</p> <p>Hasil :</p> <p>Jika distribusi frekuensi nilai <math>X \geq</math> nilai <math>Mi/Sdi</math> maka tinggi, jika <math>Mi/Sdi = &lt; X &lt; Mi/SDi</math> maka sedang, jika <math>X &lt; Mi/Sdi</math> maka rendah</p>

			2. Peralatan yang digunakan dalam pelayanan
	4. <i>Empathy</i> (empati)		1. Kemampuan dalam menjalin komunikasi
			2. Perhatian dan memahami kebutuhan pasien
	5. <i>Responsiveness</i> (daya tanggap)		1. Kesigapan dalam memberikan pelayanan
			2. Kecepatan menangani keluhan/masalah

#### E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:146) instrumen adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (daftar pernyataan) yang berisi tentang variabel bebas (gaya kepemimpinan Transformasional dan gaya kepemimpinan Transaksional), variabel terikat (mutu pelayanan kesehatan). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yang dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga memudahkan responden dalam memilih jawaban sesuai dengan kolom jawaban yang sudah tersedia.

##### 1. Metode skoring Alat Ukur Penelitian

Pada variabel gaya kepemimpinan Transformasional dan Transaksional dengan jumlah pernyataan 24 item, pemberian skor menggunakan skala *Likert* dengan pilihan jawaban yaitu :

Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1, sedangkan variabel mutu pelayanan kesehatan berjumlah 26 item, menggunakan skala *Likert* dengan pilihan jawaban : Selalu = 3, Kadang-kadang = 2, Tidak pernah = 1.

2. Cara menentukan Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional.

Menurut Sugiyono (2008:121) Pengujian dilakukan terhadap kuesioner dengan mengukur variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Gaya Kepemimpinan Transaksional menggunakan skala *Likert*, sehingga metode yang digunakan adalah *Pearson Correlation* yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment*.

3. Alat Ukur Mutu Pelayanan Kesehatan

Sehubungan dengan proses pemberian pelayanan, maka terdapat beberapa dimensi atau ukuran yang kemudian menjadi karakteristik dari mutu pelayanan (Mukti, A.G., 2007:13). Penelitian yang dilakukan Parasuraman, dkk (1988), diperoleh lima dimensi utama yaitu reliabilitas, daya tanggap, jaminan, empati dan bentuk fisik atau bukti langsung, yang dikenal dengan *service quality* (SERVQUAL) (Bustami, 2011:5-6). Hasil dari pengukuran adalah : - Tinggi jika  $\geq$  mean/median, Rendah jika  $<$  mean/median.

Berikut merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Indikator-indikator	Jumlah Item	No Pernyataan	Referensi
Kepemimpinan Transformasional:			
<i>a. Idealized influence-Charisma</i>	3	1-3	Bass (2000) dan Farantia (2016) dengan modifikasi
<i>b. Inspirational Motivation</i>	3	4-6	
<i>c. Intellectual stimulation</i>	3	7-9	
<i>d. Individualized Consideration</i>	3	10-12	
Kepemimpinan Transaksional:			
<i>a. Contingent Reward</i>	4	13-16	Bass (2000) dan Farantia (2016) dengan modifikasi
<i>b. Management By Exception Active</i>	4	17-20	
<i>c. Management By Exception passive</i>	4	21-24	
Mutu Pelayanan Kesehatan			
<i>a. Reliability</i>	4	1-4	Bustami (2011:6) dan Ronal Riandi (2018) dengan modifikasi
<i>b. Responsiveness</i>	4	5-8	
<i>c. Assurance</i>	4	9-12	
<i>d. Empathy</i>	5	13-17	
<i>e. Tangible</i>	9	18-26	

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner atau hipotesis bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna apabila instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak mempunyai *validity* (tingkat kevalidan) dan *reliability* (tingkat keandalan) yang tinggi. Pengujian instrumen dilakukan pada responden perawat di Puskesmas Krayan Kabupaten Paser sebanyak 20 orang pada tanggal 15 Agustus 2019.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2008:121). Pengujian validitas dilakukan terhadap kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Gaya Kepemimpinan Transaksional menggunakan skala *Likert*, sehingga metode yang digunakan adalah *Pearson Correlation* yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment*, yaitu dengan melihat nilai korelasi antar skor tiap pernyataan kemudian dibandingkan dengan nilai kritis. Rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  = Korelasi *product moment*

$N$  = Jumlah responden  $\sum x =$

Jumlah skor butir (x)  $\sum y =$

Jumlah skor variabel (y)

$\sum x_2$  = Jumlah skor butir kuadrat (x)

$\sum y_2$  = Jumlah skor variabel kuadrat (y)

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor butir (x) dan skor variabel (y)

(Husein Umar, 2011 : 166)

Nilai  $r$  menunjukkan indeks korelasi antar dua variabel yang dikorelasikan. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan

$r$  tabel (0,468) maka butir instrumen dikatakan valid (Sugiyono, 2011 : 126).

Peneliti melakukan pengujian validitas instrumen di Puskesmas Krayan Kabupaten Paser pada tanggal 15 Agustus 2019 pada 20 responden dan hasilnya dapat diketahui sebagai berikut :

a. Gaya Kepemimpinan Transformasional

Tabel 3.4 Hasil Uji validitas Gaya Kepemimpinan Transformasional

No Butir	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,643	Valid
2	0,505	Valid
3	0,524	Valid
4	0,404	Tidak Valid
5	0,542	Valid
6	0,521	Valid
7	0,698	Valid
8	0,668	Valid
9	0,541	Valid
10	0,342	Tidak Valid
11	0,606	Valid
12	0,629	Valid
13	0,629	Valid
14	0,486	Valid
15	0,442	Tidak Valid

Sumber : Data primer

Pada tabel 3.4 dapat diketahui bahwa terdapat 12 pernyataan valid meliputi pernyataan 1,2,3,5,6,7,8,9,11,12,13 dan 14, nilai *Pearson Correlation* atau nilai  $r_{hitung}$  diatas nilai  $r_{tabel}$  (0,468) dan 3 pernyataan nomor 4, 10 dan 15 dinyatakan tidak valid karena  $r_{hitung}$  dibawah nilai  $r_{tabel}$  (0,468). Pernyataan yang valid akan digunakan dalam penelitian, sementara pernyataan yang tidak valid dianggap gugur.

b. Gaya Kepemimpinan Transaksional

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Gaya Kepemimpinan Transaksional

No Butir	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,708	Valid
2	0,760	Valid
3	0,760	Valid
4	0,560	Valid
5	0,653	Valid
6	0,465	Tidak Valid
7	0,678	Valid
8	0,639	Valid
9	0,659	Valid
10	0,405	Tidak Valid
11	0,803	Valid
12	0,632	Valid
13	0,632	Valid
14	0,426	Tidak Valid
15	0,589	Valid

SUMBER : Data Primer

Pada tabel 3.5 dapat diketahui bahwa terdapat 12 pernyataan valid meliputi pernyataan 1,2,3,4,5,7,8,9,11,12,13 dan 15, nilai *Pearson Correlation* atau nilai  $r_{hitung}$  diatas nilai  $r_{tabel}$  (0,468) dan 3 pernyataan nomor 6, 10 dan 14 dinyatakan tidak valid karena  $r_{hitung}$  dibawah nilai  $r_{tabel}$  (0,468). Pernyataan yang valid akan digunakan dalam penelitian, sementara pernyataan yang tidak valid dianggap gugur.

c. Mutu Pelayanan Kesehatan

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Mutu Pelayanan Kesehatan

No Butir	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,508	Valid
2	0,562	Valid
3	0,545	Valid
4	0,545	Valid
5	0,540	Valid

6	0,572	Valid
7	0,533	Valid
8	0,540	Valid
9	0,508	Valid
10	0,501	Valid
11	0,483	Valid
12	0,610	Valid
13	0,497	Valid
14	0,526	Valid
15	0,540	Valid
16	0,498	Valid
17	0,526	Valid
18	0,515	Valid
19	0,518	Valid
20	0,591	Valid
21	0,518	Valid
22	0,542	Valid
23	0,498	Valid
24	0,503	Valid
25	0,475	Valid
26	0,494	Valid

Sumber : Data Primer

Pada tabel 3.5 dapat diketahui bahwa semua pernyataan valid, nilai *Pearson Correlation* atau nilai  $r_{hitung}$  diatas nilai  $r_{tabel}$  (0,468). Semua pernyataan valid dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil ukur pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Harrison, dalam Zulganef, 2006). Sekaran (dalam Zulganef, 2006) menyatakan bahwa suatu instrumen mengindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,60. Uji reliabilitas

dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen (*Cronbach Alpha*)

$K$  = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = Varian total

(Husein Umar, 2011:170)

Peneliti melakukan uji reliabilitas instrumen dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Transformasional	0,831	Reliabel
Gaya Kepemimpinan Transaksional	0,880	Reliabel
Mutu Pelayanan Kesehatan	0,617	Reliabel

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel  $\geq 0,6$  dan dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan dari setiap variabel tersebut reliabel , sehingga kuesioner dari variabel tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2011)

### 1. Sumber data

Berdasarkan sumber data dapat dibagi menjadi 2 bentuk yaitu

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner Gaya Kepemimpinan dan Mutu Pelayanan Kesehatan. Data primer ini adalah lembar jawaban responden atau kuesioner yang diberikan saat diberikan.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder juga disebut juga data tersedia (Supardi, 2011).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data perawat yang diperoleh dari tata usaha Puskesmas Long Ikis. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian diolah dan dianalisis menggunakan computer. Dalam pengolah data-data penelitian dilakukan langkah-langkah berikut :

##### 1) Editing

Editing dilakukan untuk meneliti kembali setiap daftar pernyataan yang telah diisi. Editing meliputi kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian, konsistensi dari setiap jawaban.

##### 2) Coding

*Coding* dilakukan untuk mengklasifikasikan jawaban dari para responden ke dalam kategori-kategori dengan menggunakan kode pada setiap jawaban responden.

a) Jenis Kelamin

- Laki-laki : kode 1
- Perempuan : Kode 2

b) Umur

- 20-30 tahun : kode 1
- 31-40 tahun : kode 2
- 41-50 tahun : kode 3
- > 50 tahun : kode 4

c) Pendidikan

- Diploma 3 Keperawatan : Kode 1
- Sarjana Keperawatan : Kode 2

d) Lama Bekerja

- < 1 Tahun : Kode 1
- 1 – 3 tahun : Kode 2
- > 3 tahun : Kode 3

e) Status Kepegawaian

- PNS : Kode 1
- Honorer : Kode 2

3) Memasukkan Data (*data entry*)

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan

4) Tabulasi

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

## H. Tehnik Analisis data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, rata-rata hitung (*mean*), dan standar deviasi (*deviation standard*) dalam suatu penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Pada analisis deskriptif responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, lama kerja dan status kepegawaian. Menurut Sekaran (2006:176) analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang baik tentang bagaimana responden bereaksi terhadap item dalam kuesioner.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* dikarenakan jumlah sampel kecil yaitu kurang dari atau sama dengan 50 sampel. Hasil pengambilan keputusan jika nilai Signifikan  $> 0,05$ , maka data penelitian berdistribusi normal, jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka data penelitian tidak berdistribusi normal (Dahlan, 2010:48).

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan :

D = Berdasarkan rumus di bawah  
 $a_i$  = Koefisien test Shapiro Wilk (lampiran 8)  
 $X_{n-i+1}$  = Angka ke  $n - i + 1$  pada data  
 $X_i$  = Angka ke  $i$  pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

$X_i$  = Angka ke  $i$  pada data yang  
 $\bar{X}$  = Rata-rata data

$$G = b_n + c_n + \ln \left( \frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan :

G = Identik dengan nilai Z distribusi normal  
 $T_3$  = Berdasarkan rumus di atas  
 $b_n, c_n, d_n$  = Konversi Statistik Shapiro-Wilk Pendekatan Distribusi Normal (lampiran 7)

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah :

H1 : Ada hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan Transformasional terhadap mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas Long Ikis.

H2 : Ada hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan Transaksional terhadap mutu pelayanan di Puskesmas Long ikis.

Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis korelasi *Pearson*. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi adalah :

a. Membandingkan Nilai  $r_{hitung}$  dengan Nilai  $r_{tabel}$

- Jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  maka artinya ada korelasi antar variabel yang dihubungkan.
- Jika nilai  $r_{hitung} <$  nilai  $r_{tabel}$  maka artinya tidak ada korelasi antar variabel yang dihubungkan.

b. Membandingkan Nilai Signifikansi (Sig.) dengan Nilai *Alpha* 0,05

- Jika nilai Signifikansi (Sig.)  $<$  0,05, maka artinya ada korelasi antar variabel yang dihubungkan.

- Jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05, maka artinya tidak ada korelasi antar variabel yang dihubungkan.
- c. Menentukan kriteria kekuatan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen yaitu mengacu pada hasil interpretasi dari nilai r menurut Husain Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar sebagai berikut :

Tabel 3.8 Interval Derajat Hubungan

Nilai r	Interpretasi
0	Tidak ada hubungan (jarang terjadi)
0,01 – 0,20	Hubungan sangat rendah atau sangat
0,021 – 0,40	Hubungan rendah atau lemah
0,41 – 0,60	Hubungan agak besar atau cukup kuat
0,61 – 0,80	Hubungan besar atau kuat
0,81 – 0,99	Hubungan sangat besar atau sangat kuat
1	Hubungan sempurna (jarang terjadi)

Kekuatan korelasi antara variabel yang dihubungkan dengan menggunakan rumus korelasi momen produk (*Product Moment Karl Pearson*).

#### I. Etika penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2010) etika adalah ilmu/pengetahuan tentang apa yang dilakukan (pola perilaku) orang, atau pengetahuan tentang adat kebiasaan orang. Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena kehidupan manusia, baik yang menyangkut fenomena alam maupun sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, dan sebagainya, guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermuara kepada kesejahteraan umat manusia.

Kode etik penelitian suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti,

pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Adapun dasar dan kaidah etika penelitian adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti seharusnya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain.

3. Keadilan dan inklusivitas keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama. Tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang di timbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.

#### **J. Jalannya Penelitian**

Langkah pelaksanaan penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Prapenelitian
  - a. Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Paser tentang tujuan dan prosedur pelaksanaan penelitian.
  - b. Koordinasi dengan Kepala Puskesmas Long Ikis tentang tujuan dan prosedur pelaksanaan penelitian.
  - c. Koordinasi dengan Kepala Tata Usaha Puskesmas Long Ikis untuk meminta data profil Puskesmas tahun 2018.
  - d. Koordinasi dengan Kepala Puskesmas Krayan tentang tujuan dan prosedur pelaksanaan Uji Instrumen.
2. Tahap Pelaksanaan Perolehan Data
  - a. Koordinasi dengan Kepala Puskesmas Long Ikis tentang pelaksanaan rencana pelaksanaan pengambilan data di Puskesmas Long Ikis dapat berjalan dengan lancar.

- b. Penyebaran Kuesioner pada perawat Puskesmas Long Ikis dilakukan saat pelaksanaan Lokakarya mini Puskesmas.

### 3. Tahap Pasca Pengambilan Data

Tahap pasca pengambilan data adalah kegiatan yang dilakukan setelah semua data dibutuhkan terkumpul, untuk kemudian dilakukan tahap selanjutnya, yaitu :

- a. Pencatatan dan pengoreksian ulang hasil pengambilan data.
- b. Melakukan pengolahan dan analisis data.

### K. Jadwal Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian dari pelaksanaan uji instrumen sampai dengan uji hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Agus'19	Nov'19	Des'19	Mar'20	Apr'20	Mei'20	Juni'20
1	Persiapan (pengajuan proposal penelitian)	✓						
2	Uji Validitas & Reliabilitas	✓						
3	Pengambilan data		✓					
4	Pengolahan data	✓	✓	✓		✓		
5	Pengajuan sidang proposal				✓			
6	Penyusunan hasil dan pembahasan					✓	✓	✓
7	Seminar / ujian hasil							✓